

Digagalkan, Aksi Perampokan Minimarket di Nanggung

BOGOR (IM)- Percobaan aksi perampokan mini market Alfamart oleh seorang pria berinisial MH (31), di wilayah Desa Kalonghid, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Selasa (26/10) malam, berhasil digagalkan. Disampaikan Kapolsek Nanggung, Kompol Achmad Budi Santoso SH, bahwa kejadiannya terjadi sekitar pukul 20.00 WIB di mana pelaku ini bermodus membeli minuman lalu membayar ke kasir dan keluar toko.

Namun berselang 30 menit kemudian, pelaku kembali masuk ke dalam toko untuk kembali membeli minuman dan berpura-pura menanyakan ketersediaan satu dus indomie goreng kepada penjaga toko. Seorang kasir bernama Yadi mengungkapkannya, dia lalu mencoba melakukan pengecekan ketersediaan mie goreng ke dalam gudang dan diikuti oleh pelaku. Setelah itu pelaku langsung mengecek dan membawa kasir ke dalam toilet.

Di lokasi itu, tuturnya, pelaku melakukan pemukulan korban (Yadi) berpura-pura pingsan dan tergeletak. Pelaku kemudian mengikat korban Yadi dengan tali rafia dan melakban wajahnya di dalam toilet. Pelaku

lalu menggeledah saku celana korban, untuk mencari kunci berantas, namun tidak ditemukan.

Kemudian pelaku keluar dari pintu gudang dan berpura-pura bertanya, "Mbak ko lama Si bapaknya ambil miennya," tanyanya kepada kasir lainnya bernama Ema.

Kemudian Kasir Ema ini mencoba memanggil rekannya Yadi yang tak lama keluar dari pintu toilet hingga terjadi tarik menarik dengan pelaku di depan pintu gudang.

Korban Yadi mencoba berteriak meminta tolong hingga teriakannya tersebut didengar oleh rekannya Ema dan seorang pembeli yang berada di kasir serta warga yang berada di luar minimarket dan langsung melakukan pertolongan dan mengamankan pelaku.

Sementara hasil penyidikan kepolisian yang dilakukan terhadap pelaku MH, bahwa yang bersangkutan sendiri merupakan mantan karyawan Alfamart.

"Dari tangan pelaku diamankan barang bukti berupa satu unit motor milik Pelaku, satu buah handphone, pakaian milik pelaku, tas, tali rafia, lakban dan masker yang dibalut lakban," ungkap AKP Budi. ● **gio**

Kab. Bogor Bersih dari Penjualan Obat Sirup Anak yang Berbahaya

CIBINONG (IM)- Bersama Loka BPOM Bogor, Dinas Kesehatan dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bogor, Sat Res Narkoba Polres Bogor memastikan obat sirup untuk anak-anak yang dilarang edar tidak diperjualbelikan lagi di wilayah Kabupaten Bogor.

Seperti diketahui obat sirup untuk anak-anak yang dilarang edar karena diduga menjadi penyebab penyakit gagal ginjal akut. Sat Res Narkoba Polres Bogor pun memastikan obat tersebut tidak diperjualbelikan di apotek.

"Sat Res Narkoba bersama stakeholder lainnya memastikan bahwa obat sirup anak yang dilarang edar, tidak diperjualbelikan untuk selanjutnya disimpan dan ditarik oleh distributor obat tersebut," kata Kasat Res Narkoba Polres Bogor, Muhammad Ilham kepada wartawan, Rabu (26/10).

AKP Muhammad Ilham menerangkan berdasarkan pantauannya, semua apotek dan toko obat sudah tidak lagi menjual obat sirup anak yang sudah dilarang edar oleh Kementerian Kesehatan.

"Selain tidak lagi menjual obat sirup anak yang sudah dilarang edar oleh Kementerian

Kesehatan, apotek dan toko obat juga mensosialisasikan larangan edar tersebut ke para konsumennya," terang AKP Muhammad Ilham.

Kordinator Pemeriksaan Laka BPOM, Idham Affandi menjelaskan bahwa bagi apotek dan toko obat yang masih menjual obat sirup anak yang dilarang edar, bisa dikenakan Pasal 196 dan 197 Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, di mana bisa terancam hukuman penjara maksimal 15 tahun dan denda Rp 1,5 miliar.

"Sanksi bagi mereka yang bandel dengan tetap menjual obat sirup anak yang dilarang edar sudah jelas dan tegas, di mana itu bagian dari pelanggaran Undang-Undang Kesehatan," jelas Idham Affandi.

Staf Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Tri Wahyuningih melanjutkan bahwa obat-obat sirup anak yang dilarang edar dikantinnya di gudang masing-masing apotek dan toko obat.

Larangan edar dan tindak lanjutnya sudah sesuai dengan surat edaran Kementerian Kesehatan maupun Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. ● **gio**

8 Nusantara



PAMERAN KOMIK MODERASI BERAGAMA MODEART

Pengunjung mengamati sejumlah karya komik dalam Pameran Komik Moderasi Beragama bertajuk ModeArt di Galeri Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah di Kawasan Pusaka Masjid Raya Baiturrahman, Simpang Lima Semarang, Jawa Tengah, Rabu (26/10). Pameran komik yang menampilkan 60 karya dari komikus Jawa Tengah yaitu Abdullah Ibnu Thalhan, Djoko Susilo, Diyan Bijac, M Saifuddin Ifoed itu berlangsung 25-30 Oktober 2022, dengan mengangkat tema toleransi serta kerukunan antarumat beragama khususnya konsep moderasi Islam di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bima Segera Relokasi Warga yang Tinggal di Zona Hitam Bencana Alam

Di seluruh Kota Bogor ada sebanyak 5.603 Kartu Keluarga (KK) yang berada di titik rawan bencana. Titik rawan bencana ini, dibagi menjadi tiga kategori yaitu daerah hitam, merah dan kuning.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor telah melakukan pemetaan hingga menyiapkan lahan untuk mere lokasi korban bencana alam Gang Kepatihan dan Barjo, Kelurahan Kebon Kalapa maupun masyarakat yang tinggal di zona hitam atau rawan

terjadi bencana alam. Diketahui, tempat relokasi tersebut pertama tersebar di tiga kecamatan, pertama di Mulyaharja, Kecamatan Bogor selatan seluas 3 hektar, kedua di Sukaresmi, Kecamatan Tanah Sareal di lahan yang semula akan dibangun stoplet seluas

1,5 hektar dan ketiga di Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara seluas 3000 meter.

"Tiga lahan ini menjadi tempat relokasi rumah-rumah di zona hitam," ungkap Bima pada Rabu (26/10).

Bima menerangkan, di seluruh Kota Bogor ada sebanyak 5.603 Kartu Keluarga (KK) yang berada di titik rawan bencana. Titik rawan bencana ini, dibagi menjadi tiga kategori yaitu daerah hitam, merah dan kuning.

"Untuk zona hitam terdapat 1.203 KK, zona merah ada 2.548 KK dan zona kuning ada 1.852 KK. Daerah hitam

itu harus dipindahkan, karena berbahaya dan pernah terjadi (bencana) dan mengancam nyawa. Zona merah itu darurat dan bisa dilakukan secara bertahap, sedangkan zona kuning diawasi, untuk jangka panjang juga dipindahkan," terang Bima.

Bima juga memberikan waktu satu bulan kepada para camat untuk melakukan komunikasi dengan warga di daerah zona hitam hingga waktunya nanti akan bergeser ke lahan relokasi tadi.

"Selain dibangunkan lahan baru, Pemkot juga akan membangun lahan yang terdam-

pak bencana, namun dengan catatan sudah aman secara teknis berdasarkan rekomendasi dengan ahli geologi," jelasnya.

"Contohnya di sini (Gang Barjo-red) kalau di sini sudah aman, dibangun turapnya dan dibangun saluran airnya. Artinya rumah yang di bawah akan renovasi sehingga akan lebih aman," tambah Bima.

Bima memaparkan, walaupun tidak di situ, maka akan dibangun hunian di tiga kecamatan tadi, pertama di Mulyaharja, Kecamatan Bogor selatan, kedua di Sukaresmi, Kecamatan Tanah Sareal, dan ketiga di Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara. ● **jay**

PUBLIKASI KINERJA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor Tahun 2022



I. PROFIL BPBD

Terhitung mulai tanggal 11 Januari 2011 BPBD Kabupaten Bogor mulai beroperasi yang ditandai dengan pelantikan pejabat struktural BPBD Kabupaten Bogor mulai dari Eselon II, III dan IV. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015, tentang perubahan atas Perda Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Badan Daerah dan Struktur Organisasi Tatalaksana Kinerja BPBD, BPBD merupakan perangkat daerah sebagai unsur pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor mempunyai tugas :

1. Menetapkan pedoman dan pengarah terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang, barang dan bantuan lainnya;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan sumber anggaran lainnya yang sah dan tidak mengikat;
8. Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, BPBD mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010, BPBD mempunyai fungsi koordinasi, komando dan pelaksana dalam penanggulangan bencana. Pada fungsi komando, BPBD melaksanakan penanggulangan bencana dengan penerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dari Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya, instansi vertikal yang ada di daerah serta langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka penanganan darurat bencana. Sedangkan pada fungsi pelaksana, BPBD melaksanakan penanggulangan bencana secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

II. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBD Tahun 2022

Indikator kinerja bisa dimaknai sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian suatu target, baik dengan menggunakan ukuran kualitatif maupun ukuran kuantitatif. Dengan menggunakan indikator kinerja, suatu kinerja bisa dievaluasi apakah telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan ataukah tidak.

Pada tahun 2022 BPBD mengalami perubahan indikator Kinerja yang disesuaikan dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 (Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah) dan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 (Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah). Dari uraian di atas BPBD sendiri mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai pada tahun 2022, di antaranya adalah :

NO	INDIKATOR	TARGET
1	Persentase Mitigasi yang berhasil dilaksanakan	40 %
2	Persentase jumlah korban yang selamat	100 %
3	Persentase masyarakat yang mendapat Rehabilitasi Rekonstruksi	100 %

III. Program Kegiatan BPBD Tahun 2022

Pada tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor mempunyai 2 program dan 12 Kegiatan yang terdiri dari 1 Program utama dan 1 Program pendukung, Program Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah di tahun 2022, dengan serapan anggaran sebagai berikut :

Program Utama pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah
1. Program Program Penanggulangan Bencana (4 kegiatan)
Realisasi : - Keuangan : 31,51 %
- Fisik : 52,26 %

Sedangkan Program Penunjang antara lain :
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (8 kegiatan)
Realisasi : - Keuangan : 67,22 %
- Fisik : 12,50 %

Dengan total realisasi sampai dengan 31 September adalah :
- Keuangan : 40,04 %
- Fisik : 64,99 %

IV. Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2022

Sampai dengan Tahun 2022 pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor secara umum telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2022.

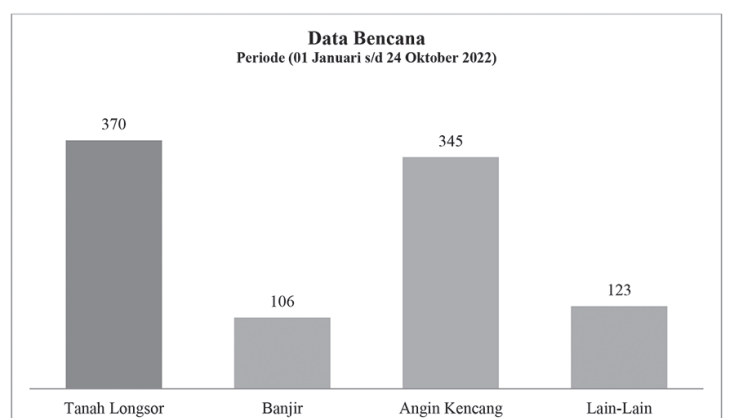
Berikut beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Bogor sampai dengan Tahun 2022 ini :

- Kegiatan Forum Perangkat Daerah dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2022, yang dihadiri oleh Wakil DPRD Komisi IV dan Bappedalitbang yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 bertempat di Aula BPBD;
- Pelatihan mitigasi bencana di 21 Kecamatan dengan peserta 1800;
- Pembentukan Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Cibungbulang, Cijeruk Carinjing, Gunung Putri dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana;
- Kegiatan SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana) di SMPN 1 Carinjing, SDI Anugerah Insani, SMPN 2 Jonggol, SMPN 1 Gunung Putri, SDN 1 Cipayang, SDN 3 Pabuaran, SMPN 1 Giomas, SDIT KAIFA Giomas;
- Penanganan darurat bencana pergeseran tanah di Desa Gunung Geulis Kecamatan Sukaraja dan tanah longsor di Desa Bojong Koneng di Kecamatan Babakan Madang;
- Kegiatan Forum Perangkat Daerah dalam rangka Penyusunan Rencana Strategis pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2022, yang dihadiri oleh Sekertaris Daerah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 bertempat di Bigland Sentul Hotel & Convention.

Penanganan Kedaruratan Bencana :

Bencana Alam yang terjadi di Wilayah Kabupaten Bogor Selama Tahun 2022 tercatat sampai dengan 24 Oktober sebanyak 944 kejadian yang terjadi dari tanah longsor 370 kejadian, banjir 106 kejadian, angin kencang 345 kejadian dan lain-lain 123 kejadian, dari semua kejadian tersebut BPBD telah melakukan penanganan kedaruratan sebagaimana mestinya seperti pertolongan, penyelamatan dan evakuasi bagi Korban Bencana, Evakuasi Korban dan Puing, bahan material lainnya Akibat Bencana.

Berikut adalah rincian kejadian bencana di wilayah Kabupaten Bogor selama periode Bulan 24 Oktober Tahun 2022 :



NO	JENIS BENCANA	KEJADIAN
1	Tanah Longsor	370 Kejadian
2	Banjir	106 Kejadian
3	Angin Kencang	345 Kejadian
4	Lain - Lain	123 Kejadian
TOTAL		944 Kejadian

Angka di Table dalam satuan Kejadian

Demikian Publikasi Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2022 ini dibuat dengan harapan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor dalam rangka pencapaian tahapan Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor dan Pemerintah Kabupaten Bogor pada umumnya.

1. Kegiatan Forum Perangkat Daerah dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2022, yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Februari 2022 bertempat di Aula BPBD Kabupaten Bogor;
2. Pembentukan Desa Tangguh Bencana dengan melaksanakan kegiatan di Kecamatan Cibungbulang, Cijeruk Carinjing, Gunung Putri;
3. Kegiatan SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana) di SDIT KAIFA Giomas;
4. Bupati Bogor Tetapkan Status Tanggap Darurat Bencana Pergerakan Tanah di Bojong Koneng pada hari Kamis 15 September 2022;
5. Assessment kegiatan bencana pergeseran tanah di Kecamatan Bojong Koneng pada hari Rabu Tanggal 14 September 2022;
6. Penyerahan bantuan kepada korban longsor di Kecamatan Gunung Geulis pada hari Rabu 19 Oktober 2022;
7. Kegiatan Forum Perangkat Daerah dalam rangka Penyusunan Rencana Strategis pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2022, yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 bertempat di Bigland Sentul Hotel & Convention Kabupaten Bogor;
8. Foto kegiatan (terlampir).



Kegiatan Forum Perangkat Daerah dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja pada Badan.



Assesment kegiatan bencana pergeseran tanah di Kecamatan Bojong Koneng.